

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

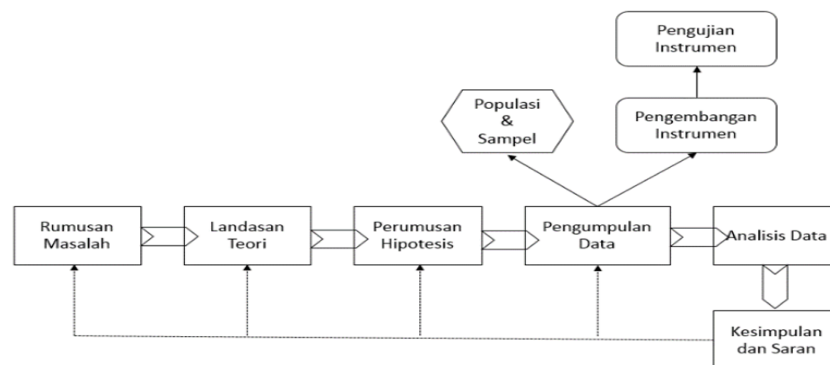
Menurut Sugiyono (2018, hlm. 2) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Metode penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu metode eksperimen dan survey. Menurut Indrawan dan Poppy (2017, hlm. 53) “Metode survey merupakan salah satu metode penelitian kuantitatif yang sering digunakan oleh para peneliti pemula. Metode tersebut bertujuan ingin melihat bagaimana kejadian-kejadian berlangsung pada waktu tertentu terjadi, dan adakah dampaknya pada kejadian yang lain”. Hal yang terakhir itu disebut metode asosiatif sebab akibat (*associative causal*).

Berdasarkan pengertian di atas, untuk mengumpulkan data penelitian ini menggunakan metode survey dan memakai pendekatan kuantitatif, dikarenakan penelitian ini adalah penelitian non eksperimen, dan data diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisa statistik bertujuan memperlihatkan Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FKIP Unpas Angkatan 2015.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FKIP Unpas angkatan 2015. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam pelaksanaan penelitian ini akan menggunakan metode penelitian survey, tingkat ekplanasi asosiatif kausal. Adapun desain penelitian yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut (Sugiyono, 2018, hlm. 30):



Gambar 3. 1
Desain Penelitian

Dari gambar di atas, peneliti mengonsep cara melakukan penelitian melalui langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi dan melakukan pembatasan masalah yang diteliti, setelah itu merumuskan masalah sehingga dapat mengerucutkan masalah yang akan diteliti pada mahasiswa FKIP Unpas angkatan 2015 mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.
- b. Dari perumusan masalah tersebut, diterapkan teori-teori dari beberapa ahli sebagai landasan penelitian untuk melihat tingkat literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Menentukan faktor-faktor literasi keuangan dan pengelolaan keuangan.
- c. Selanjutnya membuat jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dibuat dan didukung oleh teori-teori dari para ahli disebut sebagai hipotesis. Hipotesis dibuat untuk membantu peneliti dalam mencari jawaban yang sebenarnya dari permasalahan yang dibahas.
- d. Untuk menguji apakah hipotesis benar atau tidak, maka peneliti melakukan pengumpulan data dari sampel, yaitu mahasiswa angkatan 2015. Peneliti menggunakan instrumen penelitian untuk menguji seberapa tepat data yang telah didapat, selain itu peneliti menguji data dengan uji validitas dan reliabilitasnya.
- e. Setelah data terkumpul barulah peneliti menganalisis data tersebut untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah dan hipotesis. Analisis data yang dilakukan menggunakan aplikasi, yaitu *SPSS v24.0 for Windows dan Microsoft Excel 2016*.

- f. Setelah semua proses dilakukan, terakhir peneliti membuat hasil dan kesimpulan yang telah dilakukan

B. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti, baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi), yang akan dikenai simpulan hasil penelitian (Unpas FKIP 2019, hlm.28).

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2018, hlm.80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Subjek yang dipilih peneliti untuk dilakukannya penelitian merupakan arti dari subjek penelitian, dimana subjek ini berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan penelitian yang akan dilakukan peneliti, mencari tahu informasi yang akan melahirkan fakta. Dimana dapat disebut subjek penelitian itu merupakan pihak-pihak yang akan menjadi sasaran pengumpulan data. Berdasarkan penjelasan di atas, subjek penelitian yaitu mahasiswa FKIP Unpas angkatan 2015 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 574 mahasiswa.

Tabel 3. 1
Jumlah Mahasiswa FKIP Unpas Angkatan 2015

No	Jurusan	Jumlah Mahasiswa
1	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	42
2	Pendidikan Ekonomi	100
3	Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia	108
4	Pendidikan Biologi	92
5	Pendidikan Matematika	52
6	Pendidikan Guru Dan Sekolah Dasar	180
Jumlah		574

b. Sampel

Sugiyono (2017, hlm. 81) mengatakan bahwa “sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 81) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini ditetapkan sampel dari jumlah populasi serta pengambilan sampel menggunakan teknik sampel acak dari total populasi penelitian mahasiswa FKIP Unpas angkatan 2015.

Penulis menggunakan rumus slovin dalam perhitungan sampel, berikut rumus slovin yang dikemukakan oleh Umar (2019, hlm. 14)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = kelonggaran ketidakteelitian pengambilan sampel yang ditoleransi 5%

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dengan menggunakan rumus slovin ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{574}{1 + 574(5\%)^2} = \frac{574}{2,43} = 236,21 = 236$$

2. Objek Penelitian

Menurut Indrawan dan Poppy (2017, hlm 12) “Variabel dalam penelitian memiliki posisi yang penting, yakni sebagai objek penelitian”. Sedangkan menurut Saifuddin dalam panduan KTI FKIP Unpas (2019, hlm. 28) mengatakan bahwa objek penelitian adalah keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian yang diteliti yaitu literasi keuangan sebagai variabel independen (X) dan pengelolaan keuangan sebagai variabel dependen (Y).

C. Operasionalisasi Variabel

Sugiyono (2018, hlm. 38) menjelaskan bahwa “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Kegunaan dari operasionalisasi variabel adalah untuk mengidentifikasi variabel-variabel penelitian menjadi kategori-kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti agar pengukuran yang dilakukan dapat lebih mudah. Dengan kata lain definisi variabel ini dapat dijadikan sebagai patokan dalam pengumpulan data.

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen sering juga disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*, atau disebut juga sebagai variabel bebas. Sugiyono (2018, hlm. 39) mengatakan “Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.

Sedangkan menurut Indrawan dan Poppy (2017, hlm. 13) “Variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah literasi keuangan.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen, atau disebut juga sebagai variabel terikat. Sugiyono (2018, hlm. 39) mengatakan “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

Indrawan dan Poppy (2017, hlm. 13) mengatakan bahwa “Variabel terikat atau variabel tak bebas adalah variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya”. Merujuk pada pengertian tersebut, maka yang menjadi variabel dependen atau variabel terikat pada penelitian ini adalah pengelolaan keuangan.

Tabel 3. 2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran Dan Skala Pengukuran
Literasi Keuangan (x)	Menurut Lusardi & Mitchaell (Yushita, 2017, hlm. 13) literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan yang memiliki tujuan untuk mencapai kesejahteraan.	Faktor–faktor yang mempengaruhi literasi keuangan Ansong dan Michael (2012: hlm 127) Heslin (Widayati, 2012, hlm. 95) Ahmadi (Widayati, 2012, hlm. 92)	1. Gender 2. Pendidikan pengelolaan keuangan dari keluarga 3. Besarnya pengiriman uang saku	Ukuran : Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan Skala : Likert 1-5
Pengelolaan Keuangan (Y)	Menurut Giltman (Yushita, 2017, hlm. 14) manajemen keuangan pribadi merupakan seni dan ilmu mengelola	Faktor–faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan Warsono (Yushinta,2017, hlm. 20)	1. Penggunaan dana 2. Penentuan sumber dana 3. Manajemen resiko 4. Perencanaan masa depan	Ukuran : Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan Skala :

	sumber daya keuangan dari unit individu.			Likert 1-5
--	---	--	--	------------

D. Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

1. Rancangan Pengumpulan Data

Untuk memudahkan penelitian memperoleh data, dilakukanlah teknik pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 224) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Dalam penelitian alat pengumpulan data yang digunakan yaitu Kuesioner (Angket).

Sugiyono (2018, hlm. 142) mengatakan bahwa “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Skala yang digunakan dalam pertanyaan atau pernyataan kepada responden adalah Skala *Likert*. Skala ini berguna untuk menghitung perilaku, pernyataan dan tanggapan responden tentang variabel masalah yang dibahas. Indrawan (2017, hlm. 117) mengemukakan “Skala *likert* merupakan pengembangan dari skala rating, khusus dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu objek sikap atau perlakuan”.

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 93), skala *likert* memiliki ukuran jawaban dari skala positif sampai skala negatif berupa kata-kata. Adapun yang digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis data dengan metode penelitian kuantitatif, jawaban dari responden pengskorannya seperti dibawah ini:

Tabel 3. 3
Tabel Jawaban Responden

Jawaban Responden	Skala
Sangat Baik/Sangat Setuju	5
Baik/Setuju	4
Cukup/Kurang Setuju	3
Tidak Baik/Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Baik/Sangat Tidak Setuju	1

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2018, hlm. 102). Sedangkan

menurut Indrawan dan Poppy (2017, hlm. 112) “Instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian”.

Penyusunan instrumen penelitian dari operasionalisasi variabel yang sebelumnya sudah dibuat sesuai dengan skala yang digunakan. Peneliti perlu mengolah data yang telah terkumpul dan kemudian menganalisis menggunakan teknik-teknik yang tepat. Teknik pengelolaan data ini bertujuan dan ditujukan untuk menguji jawaban sementara pada rumusan masalah yang diajukan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen yang belum terstandar, sehingga untuk menghindari dihasilkannya data tidak sah terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap instrumen tersebut. Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa Format kuesioner/angket.

Format kuesioner/angket yang dibuat untuk mengumpulkan data berupa dimensi sebagai berikut :

- 1) Literasi Keuangan
- 2) Pengelolaan Keuangan

Tabel 3. 4
Kisi-kisi Instrumen Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa FKIP Unpas angkatan 2015

Dimensi	Indikator	Soal Uji
Faktor–faktor yang mempengaruhi literasi keuangan	1. Gender	1,2
	2. Pendidikan pengelolaan keuangan dari orang tua	3,4,5,6,7,8,9
	3. Besarnya pengiriman uang saku	10,11,12,13
Faktor–faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan	1. Penggunaan dana	14,15,16,17,18
	2. Penentuan sumber dana	19,20,21
	3. Manajemen resiko	22,23
	4. Perencanaan masa depan	24,25

Dari kisi-kisi tersebut, maka format instrumen penelitian yang akan digunakan dalam bentuk angket adalah sebagai berikut :

Format Instrumen Penelitian Angket

I. Profil Responden

- 1. Nama :
- 2. Semester/Jurusan :
- 3. Jenis Kelamin : L/P

II. Petunjuk Pengisian

Beri tanda centang (√) pada kolom yang paling sesuai dengan respon anda pada bagian Literasi Keuangan dengan ketentuan:

- SB : Sangat Baik
- B : Baik
- C : Cukup
- TB : Tidak Baik
- STB : Sangat Tidak Baik

Beri tanda centang (√) pada kolom yang paling sesuai dengan respon anda pada bagian Pengelolaan Keuangan dengan ketentuan:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- KS : Kurang Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

Literasi Keuangan

No.	Pernyataan	SB	B	C	TB	STB
Gender						
1.	Bagaimana pengelolaan keuangan pribadi anda?					
2.	Bagaimanakah motivasi pengelolaan keuangan pribadi anda?					
Pendidikan Pengelolaan Dari Orang Tua						
3.	Bagaimanakah pendidikan pengelolaan keuangan keluarga anda?					
4.	Bagaimanakah pengaruh pengelolaan keuangan anda dilihat dari tingkat pendidikan orang tua anda?					

5.	Bagaimana pengetahuan keluarga/orang tua dalam memberikan pengetahuan sikap mengenai mengelola keuangan anda?					
6.	Bagaimana penyampaian orang tua anda dalam memberikan pemahaman mengenai pengelolaan dalam mengatur dan memanfaatkan keuangan anda?					
7.	Bagaimana arahan orang tua anda dalam mengajarkan menabung sejak dini?					
8.	Bagaimana pengaruh pengetahuan keuangan yang anda dapatkan dari orang tua anda?					
9.	Bagaimana pengaruh pengetahuan keuangan anda dalam menghindari segala bentuk penipuan uang?					
10.	Bagaimana pengaruh pekerjaan dan pendapatan orang tua dalam literasi keuangan anda?					
Besarnya Pengiriman Uang Saku						
11.	Bagaimana pengaruh status ekonomi orang tua anda terhadap besarnya uang saku yang anda terima?					
12.	Bagaimana pemenuhan kebutuhan sehari-hari anda dari uang saku yang didapatkan?					
13.	Bagaimana pengaruh penggunaan uang saku yang diterima dalam memenuhi gaya hidup anda?					

Pengelolaan Keuangan

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Penggunaan Dana						
14.	Saya menggunakan uang yang didapatkan untuk kebutuhan sehari-hari					
15.	Saya menyetor sebagian uang yang didapatkan untuk ditabung					
16.	Saya menginvestasikan sebagian uang yang saya dapatkan di lembaga keuangan					
17.	Saya menggunakan uang yang saya dapatkan untuk berbisnis					
18.	Saya menggunakan uang yang didapatkan untuk kebutuhan mendesak.					
Penentuan Sumber Dana						
19.	Saya mendapatkan uang dari orang tua					
20.	Saya mendapatkan uang dari beasiswa					
21.	Saya mendapatkan uang dari berbisnis					
Manajemen Resiko						
22.	Saya mengikuti asuransi untuk mengantisipasi kejadian yang tidak terduga contohnya sakit, kecelakaan, dll.					
23.	Saya menyetor sebagian uang bila terjadi kebutuhan yang mendesak					
Perencanaan Masa Depan						
24.	Saya berinvestasi sejak dini untuk kelancaran kehidupan di masa depan					
25.	Saya menabung sejak dini untuk kelancaran kehidupan di masa depan					

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian (Sugiyono, 2018, hlm. 147). Teknik analisis data bertujuan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan metode statistik yang sudah tersedia. Metode statistik tersebut sebagai berikut :

1. Uji Instrumen

Indrawan dan Poppy (2017, hlm. 122) menjelaskan instrumen adalah alat pengukur yang merupakan faktor penting dalam menghimpun data yang diharapkan. Alat pengukuran dapat diketahui dilihat dari kriteria utamanya, yaitu:

a. Uji Validitas

Menurut Indrawan dan Poppy (2017, hlm. 123), “Validitas menguji instrumen yang dipilih, apakah memiliki tingkat ketepatan, untuk mengukur apa yang semestinya diukur atau tidak”. Sugiyono (2018, hlm. 121) menyatakan “Instrumen yang valid berarti alat yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”

Berdasarkan data dari hasil angket yang dibagikan kepada responden, selanjutnya dilakukan pengujian terhadap instrumen untuk mengukur tingkat kebaikan instrumen maka dapat dilakukan analisis validitas dan reliabilitas. Validitas digunakan untuk mengetahui tingkat relevansi pernyataan terhadap apa yang ingin diukur dalam penelitian. Kevalidan di tentukan dari masing-masing item angket, peneliti menggunakan program *SPSS 24,0 for windows* dengan ketentuan tanda (*) yang berarti *significan* 0,05 dan (**) *significan* 0,01.

b. Uji Reliabilitas

Indrawan dan Poppy (2017, hlm. 125) mengemukakan “Reliabilitas pada dasarnya mengukur kehandalan instrumen. Sebuah pengukuran dikatakan handal jika pengukuran tersebut memberikan hasil yang konsisten. Kehandalan merupakan pendukung penting bagi validitas tetapi bukan syarat yang cukup untuk mendapatkan validitas”.

Dari uraian di atas, hal yang tepat untuk melakukan uji reabilitas adalah tes, karena tes mempunyai taraf tinggi bila tes menunjukkan hasil yang tetap dan benar. Uji reliabilitas ini dapat diukur menggunakan Program *SPSS 24.0 For Windows*.

Tabel 3. 5
Klasifikasi Tingkat Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
$0,90 < r \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,70 < r \leq 0,90$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,70$	Sedang
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$r \leq 0,20$	Sangat rendah

Sumber :Riduwan dan Sunarto dalam Pratimi (2018, hlm. 45)

2. Rancangan Analisis Data

Pada penelitian ini, data yang akan dianalisa berkaitan dengan hubungan antara variabel-variabel penelitian. Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Uji Normalitas Data

Menurut Riduwan dalam Pratimi (2018, hlm. 45), “Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak”.

Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi. Jika nilai signifikan (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka penelitian berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikan (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka penelitian tidak berdistribusi normal. Jika data tidak normal maka harus dilakukan penelitian lebih lanjut. Pada penelitian ini, perhitungan uji normalitas akan menggunakan program *SPSS 24,0 for window*.

b. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi atau peramalan merupakan suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya

dapat diperkecil. Untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel independen (X) dan dependen (Y) maka digunakan analisis regresi linier sederhana yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Menurut penjelasan rumus di atas peneliti hanya menggunakan 2 (dua) variabel dengan keterangan sebagai berikut:

Y= Variabel Dependent

a= Bagian Konstanta

b= Koefisien arah regresi

Dalam penelitian ini perhitungan regresi linier sederhana akan menggunakan program *SPSS 24,0 for windows*.

c. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan harga koefisien korelasi (R^2), dapat ditentukan harga koefisien determinasi (KD), dimana berguna untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Pada penelitian ini, perhitungan koefisien determinasi akan menggunakan program *SPSS 24.0 for windows*.

d. Uji Hipotesis

Hipotesis ini menguji variabel independen terhadap variabel dependen adakah hubungan yang signifikan atau tidak. Perumusan hipotesisnya sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$ Tidak adanya pengaruh literasi keuangan (X) terhadap pengelolaan keuangan (Y) mahasiswa FKIP Unpas angkatan 2015.

$H_a : \beta \neq 0$ Adanya pengaruh literasi keuangan (X) terhadap pengelolaan keuangan (Y) mahasiswa FKIP Unpas angkatan 2015.

F. Prosedur Penelitian

Setelah peneliti berhasil mengolah data dan uji hipotesis, peneliti akan membuat rencana untuk pembahasan. Pembahasan akan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Adapun langkah pembahasan sebagai berikut:

1. Mencari tentang pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa

Tabel 3. 6
Kriteria Penafsiran Data

Kriteria Penafsiran Data Kategori	Skor
Sangat Baik/Sangat Setuju	4,01 – 5,00
Baik/Setuju	3,01 – 4,00
Cukup/Kurang Setuju	2,01 – 3,00
Tidak Baik/Tidak Setuju	1,01 – 2,00
Sangat Tidak Baik/Sangat Tidak Setuju	0,01 – 1,00

Sumber :Ridwan dan Sunarto dalam Pratimi (2018, hlm. 47)

2. Mencari rata-rata pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, dengan menggunakan program *SPSS 24,0 for windows*.
3. Setelah ditemukan nilai pengaruh maka peneliti melakukan pembahasan melalui pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa
Adapun kriteria penilaian untuk menafsirkan pengaruh sebagai berikut:

Tabel 3. 7
Kriteria Interpretasi Koefisien Determinasi

No.	Nilai R square	Interprestasi
1.	0	Tidak ada pengaruh
2.	> 0 – 0,25	Sangat lemah
3.	> 0,25 – 0,5	Cukup
4.	>0,5 – 0,75	Kuat
5.	>0,75 – 0,99	Sangat kuat
6.	1	Sempurna

Sumber: Sarwano (2017, hlm. 189)

4. Menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.